

Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan dalam Mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Dusun Mekar Jaya RT 09

(Socialization of Women's Empowerment in Supporting Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Mekar Jaya Hamlet RT 09)

Ahmad Yani ¹, Trisna Waty Riza Eryani ^{2*}, Aji Syarif Hidayatullah ³, Prillin Widarti Malelak ⁴

¹⁻⁴ Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

Alamat: Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, Sempaja Sel., Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243

Korespondensi Penulis: trisna@uwgm.ac.id *

Article History:

Received: Januari 03, 2025;

Revised: Januari 17, 2025;

Accepted: Februari 02, 2025;

Published: Februari 04, 2025

Keywords: MSMEs, housewives, Dusun Mekar Jaya RT.09

Abstract: Community service activities with the theme of Socialization of women's empowerment in supporting micro, small and medium enterprises (MSMEs) were carried out in Karang Tunggal Village, Mekar Jaya Hamlet, RT 09, Tenggarong Seberang District together with local mothers. The time for this activity was Saturday, December 7, 2024 at 09.00 until finished. This activity went well and received a warm and enthusiastic welcome from the participating mothers. The objectives of this community service are: (1) Through PKM, the role of women in supporting MSMEs in Karang Tunggal Village, Mekar Jaya Hamlet 09 can be identified (2) Discussion of risks and obstacles and solutions so that women can play a role in developing MSMEs in Karang Tunggal Village, Mekar Jaya Hamlet 09. The PKM activity method used was discussion and question and answer. The hope of the community service activity in the form of Socialization of women's empowerment in supporting micro, small and medium enterprises (MSMEs) of the mothers of Dusun Mekar Jaya RT.09 can provide motivation to be more involved in improving the family economy, especially through simple MSME activities and motivated to increase knowledge and insight into entrepreneurship, especially women.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Sosialisasi pemberdayaan perempuan dalam mendukung usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dilaksanakan di Desa Karang Tunggal Dusun Mekar Jaya RT 09 Kecamatan Tenggarong Seberang bersama dengan Ibu-Ibu setempat. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan ini pada hari Sabtu, 7 Desember 2024 pukul 09.00 sampai selesai. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan mendapat sambutan hangat dan antusias dari ibu-ibu peserta. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah; (1) Melalui PKM dapat diketahui peran perempuan dalam mendukung UMKM di Desa Karang Tunggal Dusun Mekar Jaya 09 (2) Diskusi resiko dan hambatan serta solusinya agar perempuan dapat berperan dalam mengembangkan UMKM di Desa Karang Tunggal Dusun Mekar Jaya 09. Metode kegiatan PKM yang dilakukan adalah diskusi dan tanya jawab. Harapan dari kegiatan pengabdian berupa Sosialisasi pemberdayaan perempuan dalam mendukung usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) ibu-ibu Dusun Mekar Jaya Rt.09 ini dapat memberikan motivasi untuk terlibat lebih jauh dalam meningkatkan ekonomi keluarga terutama melalui kegiatan sederhana UMKM serta termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan berwirausaha, terutama kaum Perempuan.

Kata Kunci: UMKM, ibu rumah tangga, dusun mekar jaya RT.09

1. PENDAHULUAN

Kaum perempuan dalam membantu mencukupi kebutuhan ekonomi dirinya maupun keluarga sangat memegang peranan penting, karena dalam hal ini antara perempuan dan laki-laki memiliki hak yang sama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui bekerja. Sehingga tak jarang posisi perempuan menjadi polemik di tengah masyarakat, dimana perempuan mengalami hal yang dilematis antara mereka harus mempertahankan dapur supaya tetap mengepul atau turut terjun kelapangan pekerjaan. Sejauh ini peranan perempuan dalam lingkungan keluarga atau rumah tangga (domestic sector) dan lingkungan masyarakat (public sector) merupakan isu sentral yang sering dipermasalahkan dalam konteks pemenuhan kebutuhan dasar keluarga, misalnya keluarga petani dalam masyarakat desa. Pada praktiknya, jika ekonomi keluarga relatif lemah, misalnya pendapatan suami relatif kecil, maka akan terjadi dilema. Dalam hal ini, kalau suami keberatan atau melarang istri membantu mencari nafkah, maka larangan itu akan menjadi kendor. Larangan ini bisa dimaklumi sebab suami seakan-akan tidak bisa memberi nafkah istrinya. Bila istri ingin membantu suami mencari nafkah, konsekuensinya adalah istri tersebut harus bersedia berperan ganda. Dalam hal ini istri harus bersedia memikul tugas rumahtangganya sebagai seorang istri dan memikul tugas sebagai pekerja atau karyawan.

Perempuan memiliki banyak peran penting bagi kesejahteraan keluarga dan kesejahteraan masyarakat, Selain peran pokok perempuan adalah sebagai iburumah tangga yang mengurus dan mendidik anak, perempuan juga memiliki peran penting dalam pembangunan kesejahteraan di masyarakat. Akan tetapi fenomenayang terjadi saat ini yaitu tidak seimbangnya peran perempuan dalam menjalankan perannya. Saat ini, perempuan telah berperan sebagai partnersuami dalam memenuhi kebutuhan keluarga serta turut aktif dalam kehidupan sosial, organisasi pemerintah ataupun organisasi lokal. Perempuan pekerja telah ikut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan pada ekonomi keluarga dalam memenuhi kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Banyak perempuan yang justru melalaikan peran utamanya sebagai istri dan ibu . Pemberdayaan perempuan pada sektor UMKM diharapkan dapat menurunkan tingkat kemiskinan, memberikan peningkatan penghasilan keluarga. Adapaun tujuan dari pengabdian ini diharapkan dapat diketahui; (1) peran perempuan dalam mendukung UMKM di Desa Karang Tunggal (2) Diskusi resiko, hambatan, dan Solusi agar perempuan dapat berperan dalam mengembangkan UMKM di Desa Karang Tunggal Dusun Mekar Jaya RT 09, Kecamatan Tenggarong Seberang..

Kegiatan tersebut dipandang penting, mengingat masih ada beberapa atau sekelompok kaum perempuan yang dalam perhatian tim PKM memiliki waktu luang untuk dapat terlibat dalam Usaha Mikro dan Menengah. Sehingga dapat memberikan nilai tambah baik dari segi ekonomi masyarakat.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan melalui:

1. Tatap muka dengan ibu-ibu yang berada di Dusun Mekar Jaya Rt 09.
2. Pemberian materi dan wawasan yang berkaitan dengan perempuan dalam mendukung UMKM.
3. Sesi tanya jawab sejumlah Ibu-ibu rumah tangga di Dusun Mekar Jaya Rt.09.

Dengan metode tersebut, diyakini akan memberikan nilai tambah secara akademik dan secara praktis, yakni terjalinnya hubungan yang baik antara akademisi dan ibu-ibu di Dusun Mekar Jaya Rt.09.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu/ 7 Desember 2024

Pukul : 09.00 s/d 12.00 wita

Tempat :Desa Karang Tuggal, Dusun Mekar Jaya Rt 09, Kecamatan Tenggarong Seberang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Sosialisasi pemberdayaan perempuan dalam mendukung usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dilaksanakan di Desa Karang Tunggal Dusun Mekar Jaya Rt 09, Kecamatan Tenggarong Seberang bersama dengan Ibu-Ibu setempat. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan ini pada hari Sabtu, 7 Desember 2024 pukul 09.00 sampai selesai. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan mendapat sambutan hangat dari ibu-ibu peserta.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian materi dan wawasan secara tatap muka berkaitan dengan pentingnya perempuan dalam mendukung UMKM dan yang berkaitan dengan peran perempuan serta kebebasannya di dalam berkegiatan ekonomi yang dihadiri oleh 20 Ibu-ibu yang kesehariannya merupakan ibu rumah tangga di Dusun Mekar Jaya Rt. 09. Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Perempuan Dalam Mendukung UMKM yang ditunjukkan kepada perempuan guna meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah seperti menurunkan tingkat

kemiskinan dan meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk membuka peluang kerja serta meningkatkan peran dan fungsi perempuan sebagai wadah pemberdayaan agar dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat tinggalnya.

Kesetaraan gender pada zaman sekarang seharusnya membuat kaum wanita terutama ibu-ibu dapat lebih percaya diri untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya agar dapat berperan turut andil dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Dari Hasil diskusi yang dilakukan ada beberapa faktor yang menyebabkan ibu-ibu enggan terlibat dalam kegiatan pemenuhan ekonomi keluarga adalah sebagai berikut :

1. Ibu-ibu sebagai seorang perempuan terlalu banyak pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam berwirausaha. Perempuan dikenal dengan sikapnya yang mengedepankan emosi dibandingkan dengan logika. Hal ini merupakan salah satu faktor dimana perempuan cukup lama dalam mengambil sebuah keputusan berwirausaha, ragu-ragu padahal belum berproses sehingga karena terlalu memikirkan resiko tidak berjalanlah niat berwirausaha yang awalnya telah terpikirkan.
2. Memiliki empati yang terlalu tinggi. Tidak dapat dipungkiri jika perempuan dikenal memiliki empati yang tinggi. Empati merupakan rasa simpati berlebih terhadap keadaan sekitar dan seakan-akan turut merasakan. Kondisi tersebut bukanlah hal yang dilarang namun jika pada dunia usaha hal tersebut dapat menjadi boomerang bagi perempuan itu sendiri. Dalam dunia usaha, rasa empati merupakan kendala yang dapat menghambat perkembangan usaha. Sebab tidak jarang seorang perempuan yang mengandalkan empatinya bersikap kurang tegas terhadap kebijakan yang seharusnya dia terapkan. Maka sifat ini dianggap membuat perempuan menjadi tidak terdidik secara mental untuk terjun dalam dunia usaha.
3. Pengetahuan wirausaha yang kurang. Ibu-ibu warga Dusun Mekar Jaya Rt 09 terlalu sibuk mengurus rumah tangga sehingga waktu untuk belajar pengetahuan wirausaha kurang.
4. Kondisi Kodrat. Ibu-ibu Dusun Mekar Jaya Rt. 09 masih percaya dengan kondisi kodrat yang hanya dimiliki wanita seperti kondisi hamil, melahirkan, menyusui, dan mengurus keluarga bukan untuk bekerja. Hal ini tidaklah mudah mengingat kondisi pemikiran ini merupakan salah satu penyebab perempuan susah untuk berkembang.

Dari beberapa ibu yang ikut sebagai peserta kegiatan pengabdian juga ada yang sudah terjun dalam kegiatan pemenuhan ekonomi keluarga yang bergerak di tingkatan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) usaha yang digeluti oleh ibu-ibu di Dusun Mekar Jaya Rt.09 ini bergerak dalam kategori kelompok usaha, industri rumahan, maupun usaha kecil yang menggunakan kemampuan dan keahlian yang sudah dimiliki sebelumnya seperti menjahit, membuat cemilan makanan ringan dan usaha kerajinan tangan lain. Sebagian besar usaha yang dikelola oleh kaum ibu ini belum terorganisir dengan baik, kondisi inilah yang menjadi salah satu hambatan berkembangnya usaha, terutama dalam segi modal yang terbatas.

Beberapa Hambatan yang Sering Ditemui oleh Para Pelaku Usaha Perempuan dalam menjalankan UMKM kaum perempuan sering menemukan beberapa persoalan yang secara umum dapat dilasifikasikan ke dalam tiga permasalahan, yaitu :

1. Persoalan teknis berusaha.

Artinya modal yang sebagian besar diperoleh dari hasil tabungan atau investasi pribadi yang nominalnya masih cenderung relatif lebih rendah jika dibandingkan modal usaha yang dikelola oleh laki-laki.

2. Persoalan struktural yang bersifat politis yang dihadapi oleh perempuan.

Yaitu berbagai jenis peraturan yang belum ramah dan berihak bagi perempuan untuk melakukan pengembangan usaha. Hal ini dikarenakan masih adanya peraturan dan sudut pandang yang masih kurang berpihak terhadap perempuan seperti perbankan dan institusi yang dalam memberikan pelayanan kredit usaha masih mengutamakan kepala keluarga sebagai penerima manfaat.

3. Ketimpangan relasi antara perempuan dengan suami dan keluarga.

Artinya Perempuan sebagai pelaku usaha tetap dihadapkan pada peran dan tanggung jawab utamanya dalam lingkup intern keluarga, sedangkan pada untuk melakukan pengembangan usaha, perempuan dihadapkan kepada tuntutan berkomunikasi dan membangun hubungan baik dengan lingkungan publik.

Beberapa bentuk usaha pemberdayaan perempuan yang dapat dilakukan oleh pemerintah maupun institusi terkait atau lembaga lain agar dapat meningkatkan peran perempuan dalam kegiatan UMKM adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelatihan kewirausahaan tentang informasi pasar, keterampilan manajerial, e-commerce, modal usaha, pemasaran, serta cara pengorganisasian kepada pelaku usaha. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan kaum perempuan dan kelompok usaha dalam berwirausaha, terutama pengenalan terhadap

dunia usaha secara komprehensif yang berhubungan dengan bagaimana membangun komunikasi dengan dunia usaha luar.

2. Memberikan pelatihan tentang membuat rencana bisnis serta mendorong keberanian perempuan dalam membuka usaha dengan paradigma baru. Kelompok usaha perempuan diajarkan untuk membuat rencana bisnis dalam bentuk proposal pengajuan kredit usaha. Hal ini bertujuan agar kaum perempuan mampu mengakses modal usaha ke bank yang selama ini masih dirasa sulit untuk memenuhi persyaratan karena belum pernah diadministrasikan dan tidak pernah dilakukan pembukuan secara teratur.
3. Pengembangan jaringan pemasaran. Pengusaha UMKM seharusnya mampu mengetahui karakter dan selera konsumennya secara tepat agar Produk yang dipasarkan tepat sasaran. Informasi mengenai kebutuhan terhadap suatu produk sangat dibutuhkan dalam pengembangan jaringan pemasaran. Oleh sebab itu diperlukan sistem informasi pasar dan kemampuan membaca trend kebutuhan masyarakat yang berfungsi sebagai penyedia informasi tentang kebutuhan dan kondisi pasar. Kondisi ini merupakan sebuah peluang bagi pengusaha UMKM untuk mengembangkan jaringan pemasaran ke wilayah yang belum ada produk serupa. Berbagai produk UMKM masih belum sampai di pasar regional, padahal produk UMKM umumnya merupakan jenis produk yang bersifat khas yang sulit untuk diperoleh atau didapatkan di berbagai daerah lainnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Sosialisasi pemberdayaan perempuan dalam mendukung usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dilaksanakan di Desa Karang Tunggal Dusun Mekar Jaya Rt 09 Kecamatan Tenggarong Seberang bersama dengan Ibu-Ibu setempat. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan ini pada hari Sabtu, 7 Desember 2024 pukul 09.00 sampai selesai. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan mendapat sambutan hangat dan antusias dari ibu-ibu peserta.
2. Dari kegiatan pengabdian Sosialisasi pemberdayaan perempuan dalam mendukung usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) ini ibu-ibu Dusun Mekar Jaya Rt.09 termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam meningkatkan ekonomi keluarga terutama melalui kegiatan sederhana UMKM.
3. Dari kegiatan pengabdian Sosialisasi pemberdayaan perempuan dalam mendukung usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) ini ibu-ibu dusun mekar jaya Rt.09 termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan berwirausaha.

Saran

Sebaiknya pemerintah dan akademisi semakin banyak memberikan pelatihan dan edukasi positif ke pada ibu rumah tangga terutama dalam meningkatkan peran serta ibu dalam peningkatan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Karwati, L. (2017). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat. Vol.12(1), 45-52.
- Laksono, B. A., & Rohmah, N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Sosial dan Pendidikan. Jurnal Pendidikan Nonformal, 14(1), 1-11.
- Nikita Puspita Ing Endit (2022) Manfaat dan Kebijakan Perempuan Bagi UMKM. UKMINDONESIA. Diakses 24 Juni 2022
- Purnamasari, V., Vika, A., (2020). Pemberdayaan Wanita Melalui Peluang Usaha Dalam Peningkatan Ekonomi Lokal. Jurnal Graha Pengabdian. Vol. 2, No. 1, Februari 2020, Hal 1-8
- Zuhdi, S. (2019). Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri.